Buku ini merupakan buah karya
Imam Abu Zakaria Yahya
bin Asyraf An Nawawi Rahimahullahu.
Meski ringkas, buku yang di kenal
dengan nama "Al Arbain An Nawawiyah"
memuat pokok - pokok ajaran islam.
sehingga, sangat penting bagi seorang muslim,
terutama penuntut ilmu, untuk menghafal,
mempelajari dan mengamalkan isinya

Al Arbain An Nawawiyah

Imam An Nawawi

UDRUSSUNNAH BANDUNG

KATA PENGANTAR

Segala pujian hanya milik Allah *ta'ala*. Hanya kepada-Nya kami memohon pertolongan dan ampunan. Kami berlindung kepada Allah dari segala kejahatan diri kami serta keburukan amal perbuatan kami. Siapa yang Allah beri petunjuk, maka tidak ada yang bisa menyesatkannya. Dan siapa yang disesatkan Allah, maka tidak ada yang bisa memberinya petunjuk. Aku bersaksi, bahwasanya tiada ilah yang berhak disembah kecuali Allah dan aku bersaksi bahwasanya Muhammad adalah utusan Allah.

Kitab Al Arba'in An Nawawiyah adalah buah karya dari Abu Zakaria Yahya bin Asyraf An Nawawy *rahimahullahu*. Atau yang lebih dikenal dengan Imam An Nawawy. Berisi 42 hadits pilihan yang menjadi pokok-pokok dalam ajaran Islam. Meski sangat ringkas, kitab ini begitu penting bagi kaum muslimin, terutama di kalangan penuntut ilmu.

Kitab ini telah di syarah oleh banyak ulama', baik dahulu maupun sekarang. Menunjukkan betapa kalam yang

terkandung di dalamnya menyimpan ribuan mutiara berharga yang patut untuk dimunculkan.

Kami menyusun kitab ini dalam dua seri :

Seri-1 : Terjemah Matan Al Arba'in An Nawawiyah

Seri-2 : Mutiara Hadist Nabawi (Syarh Arbain)

Terjemahan terhadap kitab ini pun sudah diterbitkan oleh banyak penerbit. Sehingga kami disini hanya berusaha menambal kekurangan yang ada pada sebagian terjemahan. Dengan bermanfaat terjemahan ini bermanfaat bagi kaum muslimin seluruhnya. Dan Allah menghitungnya sebagai tambahan berat timbangan di hari kiamat kelak.

PENERJEMAH

DAFTAR ISI

HADITS KE-1

URGENSI NIAT DALAM BERIBADAH

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّاب -رضي الله عنه- قَالَ: سَمِعْت رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: " إنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إلَى مَا هَاجَرَ إلَيْهِ" .

[رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ رقم:1، وَمُسْلِمٌ رقم:1907]

Dari Amirul Mu'minin, Abu Hafsh Umar bin Al Khattab *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda :

"Sesungguhnya setiap perbuatan itu bergantung pada niatnya. Dan setiap orang mendapatkan apa yang ia niatkan. Barangsiapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya itu untuk Allah dan Rasul-

Nya. Dan barangsiapa yang hijrahnya untuk dunia yang ingin dicapai atau wanita yang ingin dinikahi, maka hijrahnya untuk apa yang ia niatkan”

[Bukhari[1] no.1 dan Muslim[2] no.1907]

---

[1] Abu Abdillah Muhammad bin Isma’il bin Ibrahim bin Al Mughirah bin Bardizbah Al Bukhari.

[2] Abu Al Husain Muslim bin Al Hajjaj bin Muslim Al Qusyairi An Naisabury.

HADITS KE-2

HAKIKAT ISLAM, IMAN, DAN IHSAN

عَنْ عُمَرَ -رضي الله عنه- أَيْضًا قَالَ: " بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ذَاتَ يَوْمٍ، إذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ الثِّيَابِ، شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعْرِ، لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ السَّفَرِ، وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ. حَتَّى جَلَسَ إلَى النَّبِيِّ ﷺ . فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إلَى رُكْبَتَيْهِ، وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخِذَيْهِ، وَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي عَنْ الْإِسْلَامِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إلَهَ إلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ، وَتَصُومَ رَمَضَانَ، وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إنْ اسْتَطَعْت إلَيْهِ سَبِيلًا. قَالَ: صَدَقْت . فَعَجِبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ! قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنْ الْإِيمَانِ. قَالَ: أَنْ تُؤْمِنَ بِاَللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ. قَالَ: صَدَقْت. قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنْ الْإِحْسَانِ. قَالَ: أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّك تَرَاهُ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاك. قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنْ السَّاعَةِ. قَالَ: مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنْ السَّائِلِ. قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنْ أَمَارَاتِهَا؟ قَالَ: أَنْ تَلِدَ الْأَمَةُ رَبَّتَهَا، وَأَنْ تَرَى الْحُفَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّاءِ يَتَطَاوَلُونَ فِي الْبُنْيَانِ. ثُمَّ انْطَلَقَ، فَلَبِثْنَا مَلِيًّا، ثُمَّ قَالَ: يَا عُمَرُ أَتَدْرِي مَنْ

السَّائِلُ؟. قَلَتْ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: فَإِنَّهُ جِبْرِيلُ أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ

[رَوَاهُ مُسْلِمٌ رقم:8] .

Dari Umar bin Al Khattab *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata, suatu ketika kami duduk-duduk bersama Rasulullah ﷺ. Lalu muncul di hadapan kami, seorang laki-laki yang pakaiannya sangat putih, rambutnya begitu hitam, tidak nampak darinya bekas-bekas perjalanan jauh, dan tidak ada seorang pun dari kami yang mengenalnya. Kemudian ia duduk menghadap Nabi ﷺ, menyandarkan lututnya ke lutut Nabi, dan meletakkan tangannya di atas paha. Lantas orang ini berkata, *Wahai Muhammad jelaskan kepadaku tentang Islam*. Maka Rasulullah ﷺ menjawab :

"Islam adalah kamu bersaksi bahwasanya tiada ilah yang berhak disembah kecuali Allah dan kamu bersaksi bahwasanya Muhammad adalah utusan Allah, kamu mendirikan shalat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan, dan haji ke baitullah jika mampu"

Orang ini menimpali, *Engkau benar*. Kami terheran dengannya, ia bertanya dan membenarkan. Lalu orang ini kembali bertanya, *Jelaskan kepadaku tentang Iman*. Rasulullah ﷺ menjawab :

“Iman adalah kamu beriman kepada Allah, malaikat-malaikat Allah, Kitab-kitab Allah, utusan-utusan Allah, hari akhir, serta beriman kepada taqdir baik maupun buruk”

Orang itu kembali berkata, *Engkau benar*. Lalu ia bertanya, *Jelaskan kepadaku tentang Ihsan*. Rasulullah ﷺ menjawab :

“Ihsan adalah kamu beribadah kepada Allah seolah-olah kamu melihat-Nya. Jika tidak, beribadahlah dengan penuh keyakinan bahwa Allah benar-benar melihatmu”

Orang ini mengajukan pertanyaan, *Jelaskan padaku tentang Hari Kiamat*. Rasulullah ﷺ menjawab :

“Yang ditanya tidak lebih tahu dari yang bertanya”

Orang tersebut menimpali, *Jika begitu jelaskan kepadaku tentang tanda-tanda kiamat*. Rasulullah ﷺ mengatakan :

“Apabila seorang hamba sahaya melahirkan tuannya, kamu melihat orang-orang faqir yang tak beralas kaki, telanjang, dan bertugas menggembala kambing, saling berlomba meninggikan bangunan”

Orang itu kemudian pergi dan kami terdiam. Rasulullah ﷺ berkata kepada-ku :

“Wahai umar, tahukah kamu siapa orang tadi?”

Akupun menjawab, *Allah dan Rasul-Nya lebih tahu*.

Beliau ﷺ melanjutkan :

“Dialah Jibril *alaihissalam*, dia datang untuk mengajarkan agama kepada kalian”

[Muslim no. 8]

HADITS KE-3

RUKUN ISLAM

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِـيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْت رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ:

" بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إلَهَ إلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَحَجِّ الْبَيْتِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ".

[رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ رقم:8، وَمُسْلِمٌ رقم:16]

Dari Abu Abdirrahman, Abdullah bin Umar *radhiyallahu ‘anhuma*, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda :

“Islam itu dibagun di atas lima perkata : Bersaksi bahwasanya tiada ilah yang berhak disembah kecuali Allah dan bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, haji ke baitullah, dan puasa di bulan Ramadhan”

[Bukhari no. 8 dan Muslim no. 16]

HADITS KE-4

PROSES PENCIPTAAN DAN HAKIKAT TAQDIR

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ -رضي الله عنه- قَالَ: حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ -وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ-: "إنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْفَةً، ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ، وَيُؤْمَرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ: بِكَتْبِ رِزْقِهِ، وَأَجَلِهِ، وَعَمَلِهِ، وَشَقِيٍّ أَمْ سَعِيدٍ؛ فَوَاَللَّهِ الَّذِي لَا إلَهَ غَيْرُهُ إنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَدْخُلُهَا. وَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَدْخُلُهَا".

[رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ رقم:3208، وَمُسْلِمٌ رقم:2643]

Dari Abu Abdirrahman, Abdullah bin Mas'ud *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata, Rasulullah ﷺ memberitahukan kepada kami –Dan Rasulullah ﷺ adalah orang yang jujur lagi dibenarkan perkataannya- :

"Sesungguhnya setiap dari kalian dikumpulkan penciptaannya di perut ibunya selama 40 hari dalam bentuk nuthfah, kemudian berubah menjadi 'alaqah dalam jangka waktu itu pula, kemudian menjadi mudghah dalam jangka waktu itu pula. Kemudian diutus padanya seorang malaikat, untuk meniupkan ruh kepadanya dan menuliskan empat hal : rizki, ajal, amal, dan celaka atau bahagianya. Demi Allah, yang tiada ilah yang berhak disembah selain Dia. Sesungguhnya ada di antara kalian yang melakukan amalan ahli surga, hingga jarak antara ia dan surga hanya sehasta, akan tetapi telah ditetapkan baginya taqdir, lalu ia beramal dengan amalan neraka, kemudian dengan itu ia masuk ke neraka. Dan ada diantara kalian yang melakukan amalan ahli neraka, hingga jarak antara ia dan neraka hanya sehasta, akan tetapi telah ditetapkan baginya taqdir, lalu ia beramal

dengan amalan surga, kemudian dengan itu ia masuk surga"

[Bukhari no. 3208 dan Muslim no. 2643]

HADITS KE-5

PERBUATAN BID’AH PASTI TERTOLAK

عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أُمِّ عَبْدِ اللَّهِ عَائِشَةَ رَضِـيَ اللَّهُ عَنْـهَا، قَالَتْ: قَالَ: رَسُولُ اللَّهِ ﷺ "مَنْ أَحْدَثَ فِي أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ"

وَفِي رِوَايَةٍ لِمُسْلِمٍ:"مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ"

[رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ رقم:2697 ,وَمُسْلِمٌ رقم:1718].

Dari Ummul Mukminin, Ummu ‘Abdillah, ‘Aisyah *radhiyallahu ‘anha*, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda :

“Barangsiapa mengadakan sesuatu yang baru dalam urusan (agama) kami ini, sesuatu yang tidak berasal darinya, maka ia tertolak”

Dalam riwayat Muslim disebutkan :

“Barangsiapa beramal dengan suatu amalan yang tidak ada landasannnya dari perkara (agama) kami, maka ia tertolak”

[Bukhari no. 2697 dan Muslim no. 1718]

HADITS KE-6

HALAL, HARAM, DAN SYUBHAT

عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ: سَمِعْت رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: "إنَّ الْحَلَالَ بَيِّنٌ، وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيِّنٌ، وَبَيْنَهُمَا أُمُورٌ مُشْتَبِهَاتٌ لَا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِنْ النَّاسِ، فَمَنْ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ فَقْد اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعِرْضِهِ، وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ، كَالرَّاعِي يَرْعَى حَوْلَ الْحِمَى يُوشِكُ أَنْ يَرْتَعَ فِيهِ، أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمًى، أَلَّا وَإِنَّ حِمَى اللَّهِ مَحَارِمُهُ، أَلَّا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ".

[رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ رقم:52، وَمُسْلِمٌ رقم:1599]

Dari Abu Abdillah, An Nu'man bin Basyir *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda :

"Sesungguhnya perkara yang halal itu jelas, perkara yang haram itu jelas, dan di antara keduanya ada perkara yang syubhat (samar), yang mana hanya sedikit orang yang mengetahuinya. Barangsiapa yang menjaga diri dari yang

syubhat, maka ia telah membebaskan diri dari perkara yang haram untuk agama dan kehormatannya. Dan barangsiapa yang mendatangi perkara yang haram, maka ia akan terjatuh kepada yang haram. Sebagaimana penggembala yang menggembala di sekitar kebun yang dilarang untuk memasukinya, tentu gembalaannya lambat laun akan masuk ke kebun tersebut. Sesungguhnya setiap raja memiliki batas wilayah larang, dan wilayah larangan Allah adalah hal-hal yang diharamkan-Nya. Sesungguhnya di dalam tubuh ini ada segumpal daging, jika daging tersebut baik maka baik pula seluruh tubuhnya. Dan apabila daging itu rusak, maka rusaklah seluruh tubuhnya. Ketahuilah, segumpal daging tersebut adalah Al Qalb[3]"

[Bukhari no. 52 dan Muslim no. 1599]

[3] Para Ulama' berbeda pendapat tatkala menafsirkan maksud *Al Qalb*. Ibnu Daqieq Al Ied *rahimahullahu* dalam syarh beliau menyebutkan dua makna : *Hati* & *Jantung*.

HADITS KE-7

AGAMA ITU NASEHAT

عَنْ أَبِي رُقَيَّةَ تَمِيمِ بْنِ أَوْسٍ الدَّارِيِّ -رضي الله عنه- أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: "الدِّينُ النَّصِيحَةُ. قُلْنَا: لِمَنْ؟ قَالَ لِلَّهِ، وَلِكِتَابِهِ، وَلِرَسُولِهِ، وَلِأَئِمَّةِ الْمُسْلِمِينَ وَعَامَّتِهِمْ" .

[رَوَاهُ مُسْلِمٌ رقم: 55]

Dari Abu Ruqayyah, Tamim bin Aus Ad Daary *radhiyallahu 'anhu*, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda :

"Agama itu nasehat"

Kami bertanya kepada beliau ﷺ, *Untuk siapa wahai Rasulullah?*

Beliau ﷺ menjawab :

"Untuk Allah, Rasul-Nya, para pemimpin kaum muslimin, dan bagi kaum muslimin pada umumnya"

[Muslim no. 55]

HADITS KE-8

HARAMNYA DARAH & HARTA SEORANG MUSLIM

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: "أُمِرْت أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لَا إلَهَ إلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ، وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ؛ فَإِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إلَّا بِحَقِّ الْإِسْلَامِ، وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ تَعَالَى" .

[رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ رقم:25، وَمُسْلِمٌ رقم:22]

Dari Abdullah bin Umar *radhiyallahu 'anhuma*, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda :

"Aku diperintahkan untuk memerangi manusia sampai mereka bersaksi bahwasanya tiada ilah yang berhak disembah kecuali Allah dan bersaksi bahwasanya Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat. Jika mereka telah melakukan hal tersebut, maka darah dan harta mereka terlindungi dariku kecuali dengan hak Islam. Sedangkan hisab (perhitungan) mereka disisi Allah ta'ala"

[Bukhari no. 25 dan Muslim no. 22]

HADITS KE-9

MELAKSANAKAN PERINTAH SESUAI KEMAMPUAN

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ صَخْرٍ -رضي الله عنه- قَالَ: سَمِعْت رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: "مَا نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ فَاجْتَنِبُوهُ، وَمَا أَمَرْتُكُمْ بِهِ فَأْتُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ، فَإِنَّمَا أَهْلَكَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ كَثْرَةُ مَسَائِلِهِمْ وَاخْتِلَافُهُمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ ".

[رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ رقم:7288، وَمُسْلِمٌ رقم:1337]

Dari Abu Hurairah, Abdurrahman bin Shakhr *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda :

"Apasaja yang aku larang atas kalian, maka jauhilah. Dan apasaja yang aku perintahkan, maka lakukanlah semampu kalian. Sesungguhnya yang membinasakan umat-umat sebelum kalian adalah banyaknya pertanyaan mereka (yang tidak bermanfaat) dan perselisihan mereka terhadap para nabi mereka"

[Bukhari no. 7288 dan Muslim no. 1337]

HADITS KE-10

SEBAB DOA DIKABULKAN ALLAH ﷻ

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ -رضي الله عنه- قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ "إنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إلَّا طَيِّبًا، وَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَ بِهِ الْمُرْسَلِينَ فَقَالَ تَعَالَى: "يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنْ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا"، وَقَالَ تَعَالَى: "يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ" ثُمَّ ذَكَرَ الرَّجُلَ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ يَمُدُّ يَدَيْهِ إلَى السَّمَاءِ: يَا رَبِّ! يَا رَبِّ! وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ، وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ، وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ، وَغُذِّيَ بِالْحَرَامِ، فَأَنَّى يُسْتَجَابُ لَهُ؟".

رَوَاهُ مُسْلِمٌ [رقم:1015].

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda:

“Sesungguhnya Allah itu baik, tidak menerima sesuatu kecuali yang baik. Dan sesungguhnya Allah memerintahkan kepada kaum mukminin seperti yang diperintahkan kepara para Rasul. Allah *subhanahu wata’ala* berfirman :

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنْ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا

“Wahai para Rasul, makanlah oleh kalian makanan yang baik dan berbuat baiklah kalian”

(Al Mu’minun : 51)

Dan Allah *subhanahu wata’ala* berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ

“Wahai orang-orang yang beriman, makanlah oleh kalian makanan yang baik-baik dari apa yang Kami (Allah) berikan kepada kalian”

(Al Baqarah : 172)

Kemudian Nabi ﷺ menyebutkan tentang seorang laki-laki yang melakukan perjalanan jauh, rambutnya kusut, berdebu, ia menengadahkan tangannya ke langit sembari berkata, *Duhai Rabb ! Duhai Rabb !* Sementara ia makan dari makanan yang haram, minum dari minuman yang haram, berpakaian dengan pakaian yang haram, dan perutnya tumbuh dari sesuatu yang haram. Bagaimana mungkin doanya akan dikabulkan Allah?”

[Muslim no. 1015]

HADITS KE-11

MENINGGALKAN SESUATU YANG MERAGUKAN

عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ سِبْطِ رَسُولِ اللَّهِ ρ وَرَيْحَانَتِهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ: حَفِظْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ρ "دَعْ مَا يُرِيبُكَ إلَى مَا لَا يُرِيبُكَ".

[رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ رقم:2520، وَالنَّسَائِيّ رقم: 5711، وَقَالَ التِّرْمِذِيُّ: حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ]

Dari Abu Muhammad, Al Hasan bin Ali bin Abi Thalib, cucu dan kesayangan Rasulullah ﷺ, *radhiyallahu ‘anhuma*, beliau berkata, Aku menghafal kalimat dari Rasulullah ﷺ :

“Tinggalkanlah apa yang meragukanmu dan beralihlah kepada sesuatu yang tidak meragukanmu”

[Tirmidzi no. 2520 dan An Nasai no. 5711. At Tirmidzi mengatakan : Hadist ini Hasan Shahih]

HADITS KE-12

MENINGGALKAN SESUATU YANG TIDAK BERMANFAAT

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ -رضي الله عنه- قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ "مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَعْنِيهِ".

[حَدِيثٌ حَسَنٌ، رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ رقم: 2318 ، ابن ماجه رقم:3976]

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Diantara tanda baiknya islam seseorang ialah ia meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat baginya"

[Tirmidzy no. 2318 dan Ibnu Majah no. 3976. Hadits Hasan]

HADITS KE-13

DIANTARA BENTUK KESEMPURNAAN IMAN

عَنْ أَبِي حَمْزَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ -رضي الله عنه- خَادِمِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ عَنْ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ:

"لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ".

[رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ رقم:13، وَمُسْلِمٌ رقم:45]

Dari Abu Hamzah, Anas bin Malik *radhiyallahu ‘anhu* - pembantu Rasulullah ﷺ-, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda :

“Tidak beriman salah seorang di antara kalian sampai ia mencintai bagi saudaranya sebagaimana ia mencintai untuk dirinya sendiri”

[Bukhari no. 13 dan Muslim no. 45]

HADITS KE-14

TIGA SEBAB DARAH SEORANG MUSLIM MENJADI HALAL

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ -رضي الله عنه- قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ "لَا يَحِلُّ دَمُ امْرِئٍ مُسْلِمٍ [يشهد أن لا إله إلا الله، وأني رسول الله] إلَّا بِإِحْدَى ثَلَاثٍ: الثَّيِّبُ الزَّانِي، وَالنَّفْسُ بِالنَّفْسِ، وَالتَّارِكُ لِدِينِهِ الْمُفَارِقُ لِلْجَمَاعَةِ".

[رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ رقم:6878، وَمُسْلِمٌ رقم:1676]

Dari Ibnu Mas'ud *radhiyallahu 'anhu* beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda :

"Tidak halal darah seorang muslim (yang telah bersaksi bahwasanya tiada ilah yang berhak disembah kecuali Allah dan bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah) kecuali satu dari tiga hal : [1] Orang yang telah menikah yang berzina, [2] Orang yang membunuh orang lain, [3] Orang yang keluar dari agama Islam"

[Bukhari no. 6878 dan Muslim no. 1676]

HADITS KE-15

AKHLAK ORANG YANG BERIMAN

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ -رضي الله عنه- أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: "مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاَللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاَللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاَللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ".

[رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ رقم:6018، وَمُسْلِمٌ رقم:47]

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda :

“Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka berkatalah yang baik atau diam. Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaknya ia memuliakan tetangganya. Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaknya ia memuliakan tamunya”

[Bukhari no. 6018 dan Muslim no. 47]

HADITS KE-16

LARANGAN UNTUK MARAH

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ -رضـي الله عنه- أَنْ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ ﷺ أَوْصِنِي. قَالَ: لَا تَغْضَبْ، فَرَدَّدَ مِرَارًا، قَالَ: لَا تَغْضَبْ" .

[رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ رقم:6116].

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, bahwasanya ada seorang laki-laki berkata kepada Rasulullah ﷺ, *Berilah wasiat kepadaku*, maka Nabi ﷺ berkata:

“Jangan marah”

Orang itu kembali mengulangi permintaannya beberapa kali, Rasulullah ﷺ tetap berkata :

“Jangan marah”

[Bukhari no. 6116]

HADITS KE-17

LEMBUT KEPADA MAKHLUK

عَنْ أَبِي يَعْلَى شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ -رضي الله عنه- عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ: "إنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ، فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ، وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذِّبْحَةَ، وَلْيُحِدَّ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ، وَلْيُرِحْ ذَبِيحَتَهُ".

[رَوَاهُ مُسْلِمٌ رقم:1955]

Dari Abu Ya'la, Syaddad bin Aus *radhiyallahu 'anhu*, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda:

"Sesungguhnya Allah ﷻ menetapkan (kalian semua) untuk berbuat ihsan terhadap segala sesuatu. Maka jika kalian membunuh, berlakulah baik dalam membunuh. Dan jika kalian menyembelih, berlakulah baik dalam penyembelihan dan asah pisau kalian dan senangkan (tidak menyiksa dan tidak menakut-nakuti) hewan sembelihan"

[Muslim no. 1955]

HADITS KE-18

BERTAQWA KEPADA ALLAH DI MANAPUN BERADA

عَنْ أَبِي ذَرٍّ جُنْدَبِ بْنِ جُنَادَةَ، وَأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِـيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ: "اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْت، وَأَتْبِعْ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا، وَخَالِقْ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ" .

[رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ رقم:1987 وَقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ، وَفِي بَعْضِ النُّسَخِ: حَسَنٌ صَحِيحٌ]

Dari Abu Dzarr Jundub bin Junadah dan Abu Abdirrahman Muadz bin Jabal *radhiyallahu 'anhuma*, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda:

"Bertaqwalah kepada Allah dimanapun kalian berada. Dan ikutilah perbuatan buruk dengan perbuatan baik, niscaya perbuatan baik itu akan menghapusnya. Dan pergauilah manusia dengan cara yang baik"

[Tirmidzy no. 1987 dan beliau berkata : Hadist ini Hasan, dalam naskah yang lain disebutkan : Hadist ini Hasan Shahih]

HADITS KE-19

MEMINTA PERTOLONGAN HANYA KEPADA ALLAH ﷻ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: "كُنْت خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ يَوْمًا، فَقَالَ: يَا غُلَامِ! إنِّي أُعَلِّمُك كَلِمَاتٍ: احْفَظْ اللَّهَ يَحْفَظْك، احْفَظْ اللَّهَ تَجِدْهُ تُجَاهَك، إذَا سَأَلْت فَاسْأَلْ اللَّهَ، وَإِذَا اسْتَعَنْت فَاسْتَعِنْ بِاَللَّهِ، وَاعْلَمْ أَنَّ الْأُمَّةَ لَوْ اجْتَمَعَتْ عَلَى أَنْ يَنْفَعُوك بِشَيْءٍ لَمْ يَنْفَعُوك إلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ لَك، وَإِنْ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَضُرُّوك بِشَيْءٍ لَمْ يَضُرُّوك إلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَيْك؛ رُفِعَتْ الْأَقْلَامُ، وَجَفَّتْ الصُّحُفُ" . [رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ رقم:2516 .وَقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ]

وَفِي رِوَايَةِ غَيْرِ التِّرْمِذِيِّ: "احْفَظْ اللَّهَ تَجِدْهُ أمامك، تَعَرَّفْ إلَى اللَّهِ فِي الرَّخَاءِ يَعْرِفُك فِي الشِّدَّةِ، وَاعْلَمْ أَنَّ مَا أَخْطَأَك لَمْ يَكُنْ لِيُصِيبَك، وَمَا أَصَابَك لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِئَك، وَاعْلَمْ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ، وَأَنْ الْفَرَجَ مَعَ الْكَرْبِ، وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا".

Dari Abdullah bin Abbas *radhiyallahu 'anhuma*, beliau berkata, suatu hari aku berada di belakang Rasulullah ﷺ, kemudian beliau bersabda:

"Wahai ananda ! Aku akan mengajarkan kepadamu beberapa perkataan. Jagalah Allah niscaya Allah akan menjagamu, jagalah Allah niscaya Dia akan selalu berada di hadapanmu. Jika engkau meminta, maka mintalah kepada Allah. Dan jika kamu memohon pertolongan, maka mohon pertolongan lah kepada Allah. Ketahuilah, sesungguhnya jika suatu umat berkumpul untuk mendatangkan manfaat kepadamu, mereka tidak akan memberikan manfaat sedikitpun kecuali apa yang telah Allah tetapkan bagimu. Dan jika mereka berkumpul untuk mendatangkan mudharat kepadamu, niscaya mereka tidak akan mencelakanmu sedikitpun kecuali apa yang telah Allah tetapkan atasmu. Pena telah diangkat dan lembaran telah kering"

[Tirmidzy no. 2516 dan beliau berkata : Hadist ini Shahih]

Dalam riwayat selain At Tirmidzy disebutkan teks :

“Jagalah Allah niscaya kau akan selalu menemui-Nya dihadapanmu, kenalilah Allah tatkala senang niscaya Dia akan mengenalmu tatlaka susah. Dan ketahuilah bahwasanya apa yang Allah tetapkan luput darimu niscaya tidak akan menimpamu. Dan apa yang Allah tetapkan menimpamu, tak akan luput darimu”

[Ahmad 1/307 dan Al Hakim 3/624, 6304]

HADITS KE-20

SIFAT MALU

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ عُقْبَةَ بْنِ عَمْرٍو الْأَنْصَارِيِّ الْبَدْرِيِّ -رضي الله عنه- قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ "إنَّ مِمَّا أَدْرَكَ النَّاسُ مِنْ كَلَامِ النُّبُوَّةِ الْأُولَى: إذَا لَمْ تَسْتَحِ فَاصْنَعْ مَا شِئْت" .

[رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ رقم:3483]

Dari Ibnu Mas'ud, 'Uqbah bin 'Amr Al Anshary Al Badry *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata, Rasulullah ﷺ, beliau bersabda:

"Sesungguhnya di antara ungkapan yang telah dikenal orang-orang dari ajaran Nabi terdahulu adalah *Jika kalian tidak malu maka lakukanlah semaumu*"

[Bukhari no. 3483]

HADITS KE-21

ISTIQAMAH

عَنْ أَبِي عَمْرٍو وَقِيلَ: أَبِي عَمْرَةَ سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ τ قَالَ: "قُلْت: يَا رَسُولَ اللَّهِ! قُلْ لِي فِي الْإِسْلَامِ قَوْلًا لَا أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا غَيْرَك؛ قَالَ: قُلْ: آمَنْت بِاَللَّهِ ثُمَّ اسْتَقِمْ" .

[رَوَاهُ مُسْلِمٌ رقم:38]

Dari Abu ‘Amr dan ada yang mengatakan Abu ‘Amrah, Sufyan bin Abdillah *radhiyallahu ‘anhu*, beliau berkata, Aku berkata, *Waha Rasulullah ! Ajarkanlah kepadaku satu perkataan dalam islam yang tidak akan aku tanyakan kepada seorang pun selain engkau*. Rasulullah ﷺ menjawab:

“Katakan : *Aku beriman kepada Allah* kemudian Istiqamahlah”

[Muslim no. 38]

HADITS KE-22

JALAN MENUJU SURGA

عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: "أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ ρ فَقَالَ: أَرَأَيْت إذَا صَلَّيْت الْمَكْتُوبَاتِ، وَصُمْت رَمَضَانَ، وَأَحْلَلْت الْحَلَالَ، وَحَرَّمْت الْحَرَامَ، وَلَمْ أَزِدْ عَلَى ذَلِكَ شَيْئًا؛ أَأَدْخُلُ الْجَنَّةَ؟ قَالَ: نَعَمْ".

[رَوَاهُ مُسْلِمٌ رقم:15]

Dari Abu ‘Abdillah, Jabir bin Abdillah Al Anshary *radhiyallahu ‘anhuma*, bahwasanya ada seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah ﷺ, *Bagaimana menurutmu bila aku melaksanakan shalat 5 waktu, berpuasa di bulan Ramadhan, menghalalkan yang dihalalkan Allah, mengharamkan apa yang diharamkan Allah. Dan aku tidak menambah dari yang demikian itu. Apakah aku masuk surga?*. Nabi Muhammad ﷺ menjawab : *Benar*”

[Muslim no. 15]

HADITS KE-23

SEMUA KEBAIKAN ADALAH SEDEKAH

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْحَارِثِ بْنِ عَاصِمٍ الْأَشْعَرِيِّ -رضي الله عنه- قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ "الطَّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ، وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَآنِ -أَوْ: تَمْلَأُ- مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ، وَالصَّلَاةُ نُورٌ، وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ، وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ، وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَك أَوْ عَلَيْك، كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو، فَبَائِعٌ نَفْسَهُ فَمُعْتِقُهَا أَوْ مُوبِقُهَا".

[رَوَاهُ مُسْلِمٌ رقم:223].

Dari Abu Malik, Al Harits bin ‘Ashim Al Asy’ary *radhiyallahu ‘anhu*, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda :

“Bersuci itu separuh keimanan, tahmid itu bisa memenuhi timbangan, tasbih dan tahmid bisa memenuhi antara langit dan bumi, shalat itu cahaya, bersedekah itu bukti, sabar itu cahaya, dan Al Qur’an merupakan hujjah yang akan membela atau justru menuntutmu. Setiap manusia akan beramal untuk menjual dirinya : ada yang

membebaskannya dari siksa neraka dan ada yang membinasakannya"

[Muslim no. 223]

HADITS KE-24

LARANGAN BERBUAT DZALIM

عَنْ أَبِي ذَرٍّ الْغِفَارِيِّ -رضي الله عنه- عَنْ النَّبِيِّ ﷺ فِيمَا يَرْوِيهِ عَنْ رَبِّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَنَّهُ قَالَ: "يَا عِبَادِي: إنِّي حَرَّمْت الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي، وَجَعَلْته بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا؛ فَلَا تَظَالَمُوا. يَا عِبَادِي! كُلُّكُمْ ضَالٌّ إلَّا مَنْ هَدَيْته، فَاسْتَهْدُونِي أَهْدِكُمْ. يَا عِبَادِي! كُلُّكُمْ جَائِعٌ إلَّا مَنْ أَطْعَمْته، فَاسْتَطْعِمُونِي أُطْعِمْكُمْ. يَا عِبَادِي! كُلُّكُمْ عَارٍ إلَّا مَنْ كَسَوْته، فَاسْتَكْسُونِي أَكْسُكُمْ. يَا عِبَادِي! إنَّكُمْ تُخْطِئُونَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، وَأَنَا أَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا؛ فَاسْتَغْفِرُونِي أَغْفِرْ لَكُمْ. يَا عِبَادِي! إنَّكُمْ لَنْ تَبْلُغُوا ضُرِّي فَتَضُرُّونِي، وَلَنْ تَبْلُغُوا نَفْعِي فَتَنْفَعُونِي. يَا عِبَادِي! لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ كَانُوا عَلَى أَتْقَى قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مِنْكُمْ، مَا زَادَ ذَلِكَ فِي مُلْكِي شَيْئًا. يَا عِبَادِي! لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ كَانُوا عَلَى أَفْجَرِ قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مِنْكُمْ، مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِنْ مُلْكِي شَيْئًا. يَا عِبَادِي! لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ قَامُوا فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ، فَسَأَلُونِي، فَأَعْطَيْت كُلَّ وَاحِدٍ مَسْأَلَته، مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِمَّا عِنْدِي إلَّا كَمَا يَنْقُصُ الْمِخْيَطُ إذَا أُدْخِلَ الْبَحْرَ. يَا عِبَادِي! إنَّمَا هِيَ أَعْمَالُكُمْ أُحْصِيهَا لَكُمْ،

ثُمَّ أُوَفِّيكُمْ إيَّاهَا؛ فَمَنْ وَجَدَ خَيْرًا فَلْيَحْمَدْ اللَّهَ، وَمَنْ وَجَدَ غَيْرَ ذَلِكَ فَلَا يَلُومَنَ إلَّا نَفْسَهُ".

[رَوَاهُ مُسْلِمٌ رقم:2577].

Dari Abu Dzarr Al Ghiffary *radhiyallahu 'anhu*, dari Nabi ﷺ, sebagaimana yang beliau riwayatkan dari Rabbnya *tabaraka wata'ala*, Dia (Allah) berfirman :

"Sesungguhnya Aku mengharamkan kedzaliman atas diri-Ku dan Aku jadikan haram atas kalian. Maka janganlah kalian saling berbuat dzalim. Wahai hamba-Ku ! Sesungguhnya kalian semua berada di atas kesesatan kecuali orang yang Aku beri petunjuk, maka mintalah petunjuk kepadaku niscaya Aku akan memberikan petunjuk kepada kalian. Wahai hamba-Ku, sesungguhnya setiap kalian dalam keadaan lapar, kecuali orang yang aku beri makan. Maka mintalah makan kepada-Ku niscaya Aku beri kalian makan. Wahai hamba-Ku, sesungguhnya setiap kalian telanjang kecuali orang yang aku beri pakaian. Maka mintalah pakaian kepada-Ku niscaya aku beri kalian pakaian. Wahai hamba-Ku, sesungguhnya

setiap kalian senantiasa berbuat salah di malam dan siang hari, dan Aku maha mengampuni dosa seluruhnya. Maka mintalah ampunan kepada-Ku, niscaya Aku beri kalian ampunan. Wahai hamba-Ku, sesungguhnya kalian tidak akan sanggup mendatangkan bahaya bagi-Ku dan kalian tidak akan sanggup mendatangkan manfaat untuk-Ku. Wahai hamba-Ku, seandainya generasi awal kalian dan akhir, baik dari kalangan manusia atau jin, memiliki hati sebagaimana orang yang paling bertaqwa di antara kalian, niscaya hal tersebut tidak menambah sedikitpun kerajaan-Ku. Dan seandainya generasi awal kalian dan akhir, baik dari kalangan manusia atau jin, memiliki hati sebagaimana orang yang paling jahat di antara kalian, niscaya hal tersebut tidak mengurangi sedikitpun kerajaan-Ku. Wahai hamba-Ku, seandainya generasi awal kalian dan akhir, baik dari kalangan manusia atau jin, berdiri di atas satu bukit kemudian memohon sesuatu kepada-Ku, niscaya Aku akan berikan semua permintaan kalian. Dan hal tersebut tidaklah sedikitpun mengurangi apa ang berada di sisi-Ku, kecuali sekedar seperti sebuah jarum yang dimasukkan ke dalam lautan (tak teranggap). Wahai hamba-Ku, sesungguhnya itu adalah amal kalian

yang Aku hitung untuk kalian. Kemudian Aku penuhi balasannya. Maka barangsiapa yang mendapati balasannya berupa kebaikan, pujilah Allah. Dan barangsiapa yang mendapati selain kebaikan maka janganlah ia mencela kecuali dirinya sendiri"

[Muslim no. 2577]

HADITS KE-25

KARUNIA DAN RAHMAT ALLAH ITU LUAS

عَنْ أَبِي ذَرٍّ -رضي الله عنه- أَيْضًا، "أَنَّ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالُوا لِلنَّبِيِّ ﷺ يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَهَبَ أَهْلُ الدُّثُورِ بِالْأُجُورِ؛ يُصَلُّونَ كَمَا نُصَلِّي، وَيَصُومُونَ كَمَا نَصُومُ، وَيَتَصَدَّقُونَ بِفُضُولِ أَمْوَالِهِمْ. قَالَ: أَوَلَيْسَ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ مَا تَصَّدَّقُونَ؟ إنَّ بِكُلِّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةً، وَكُلِّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةً، وَكُلِّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةً، وَكُلِّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةً، وَأَمْرٌ بِمَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ، وَنَهْيٌ عَنْ مُنْكَرٍ صَدَقَةٌ، وَفِي بُضْعِ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيَأْتِي أَحَدُنَا شَهْوَتَهُ وَيَكُونُ لَهُ فِيهَا أَجْرٌ؟ قَالَ: أَرَأَيْتُمْ لَوْ وَضَعَهَا فِي حَرَامٍ أَكَانَ عَلَيْهِ وِزْرٌ؟ فَكَذَلِكَ إذَا وَضَعَهَا فِي الْحَلَالِ، كَانَ لَهُ أَجْرٌ".

[رَوَاهُ مُسْلِمٌ رقم:1006]

Dari Abu Dzarr *radhiyallahu 'anhu*, sesungguhnya ada seorang dari sahabat Rasulullah ﷺ berkata kepada Nabi ﷺ , *Wahai Rasulullah para orang kaya telah banyak mengumpulkan pahala, mereka shalat sebagaimana kami shalat, mereka berpuasa sebagaimana kami berpuasa,*

ditambah mereka bersedekah dengan kelebihan harta mereka (dan kami tidak bisa melakukannya). Rasulullah ﷺ menimpali :

“Bukankah Allah telah menjadikan untuk kalian sarana untuk bersedekah? Sesungguhnya setiap tasbih itu sedekah, setiap takbir itu sedekah, setiap tahmid itu sedekah, setiap tahlil itu sedekah, memerintah yang ma’ruf itu sedekah, melarang dari yang munkar itu sedekah, dan setiap jimak kalian dengan istri itu juga sedekah”

Mereka menjawab, *Wahai Rasulullah apakah tindakan memenuhi syahwat tersebut (berjimak dengan istri) juga terhitung pahala?*

Rasulullah ﷺ menjawab :

“Bukankah apabila seorang menyalurkan hal tersebut kepada yang haram akan mendapat dosa? Maka begitupula jika seorang tersebut menyalurkan kepada yang halal, maka baginya pahala”

[Muslim no. 1006]

HADITS KE-26

BENTUK-BENTUK KEBAIKAN

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ -رضي الله عنه- قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ "كُلُّ سُلَامَى مِنْ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ، كُلَّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ تَعْدِلُ بَيْنَ اثْنَيْنِ صَدَقَةٌ، وَتُعِينُ الرَّجُلَ فِي دَابَّتِهِ فَتَحْمِلُهُ عَلَيْهَا أَوْ تَرْفَعُ لَهُ عَلَيْهَا مَتَاعَهُ صَدَقَةٌ، وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ، وَبِكُلِّ خُطْوَةٍ تَمْشِيهَا إلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ، وَتُمِيطُ الْأَذَى عَنْ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ".

[رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ رقم:2989 وَمُسْلِمٌ رقم:1009].

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda:

“Setiap sendi manusia itu ada sedekahnya, yang wajib dikeluarkan setiap hari selama matahari masih terbit. Engkau berlaku adil kepada dua orang yang bertikai, itu termasuk sedekah. Engkau menolong orang naik ke kendaraannya atau mengangkat barangnya ke atas, maka itu termasuk sedekah. Kata-kata yang baik itu juga

sedekah. Setiap langkah yang engkau langkahkan untuk shalat, itu termasuk sedekah. Dan menyingkirkan gangguan dari jalan, juga termasuk sedekah"

[Bukhari no. 2989 dan Muslim no. 1009]

HADITS KE-27

TANDA KEBAIKAN DAN KEBURUKAN

عَنْ النَّوَّاسِ بْنِ سَمْعَانَ -رضي الله عنه- عَنْ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: "الْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ، وَالْإِثْمُ مَا حَاكَ فِي صَدْرِك، وَكَرِهْت أَنْ يَطَّلِعَ عَلَيْهِ النَّاسُ" [رَوَاهُ مُسْلِمٌ رقم:2553]. وَعَنْ وَابِصَةَ بْنِ مَعْبَدٍ -رضي الله عنه- قَالَ: أَتَيْت رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ: "جِئْتَ تَسْأَلُ عَنْ الْبِرِّ؟ قُلْت: نَعَمْ. فقَالَ: استفت قلبك، الْبِرُّ مَا اطْمَأَنَّتْ إلَيْهِ النَّفْسُ، وَاطْمَأَنَّ إلَيْهِ الْقَلْبُ، وَالْإِثْمُ مَا حَاكَ فِي النَّفْسِ وَتَرَدَّدَ فِي الصَّدْرِ، وَإِنْ أَفْتَاك النَّاسُ وَأَفْتَوْك" .

[حَدِيثٌ حَسَنٌ، رَوَيْنَاهُ في مُسْنَدَي الْإِمَامَيْنِ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ رقم:227/4، وَالدَّارِمِيّ 246/2, بِإِسْنَادٍ حَسَنٍ]

Dari Nawwas bin Sam'an *radhiyallahu 'anhu*, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda:

"Kebaikan itu adalah akhlak terpuji. Dosa itu adalah apa yang meresahkan jiwamu. Dan engkau tidak suka apabila manusia mengetahuinya"

[Muslim no. 2553]

Dari Wabishah bin Ma'bad *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata, *Aku mendatangi Rasulullah ﷺ kemudian beliau berkata* :

"Engkau datang untuk bertanya tentang kebaikan?"

Aku berkata, *Benar*. Kemudian beliau ﷺ melanjutkan :

"Tanyakanlah kepada hatimu. Sesungguhnya kebaikan itu adalah apa-apa yang hati dan jiwamu tenang dengannya. Sedangkan dosa itu

[Bukhari no. 2989 dan Muslim no. 1009]

HADITS KE-28

ISTIQAMAH DI ATAS SUNNAH DAN MENJAUHI BID’AH

عَنْ أَبِي نَجِيحٍ الْعِرْبَاضِ بْنِ سَارِيَةَ -رضي الله عنه- قَالَ: "وَعَظَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَوْعِظَةً وَجِلَتْ مِنْهَا الْقُلُوبُ، وَذَرَفَتْ مِنْهَا الْعُيُونُ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! كَأَنَّهَا مَوْعِظَةُ مُوَدِّعٍ فَأَوْصِنَا، قَالَ: أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ، وَالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ وَإِنْ تَأَمَّرَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ، فَإِنَّهُ مَنْ يَعِشْ مِنْكُمْ فَسَيَرَى اخْتِلَافًا كَثِيرًا، فَعَلَيْكُمْ بِسُنَّتِي وَسُنَّةِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الْمَهْدِيينَ، عَضُّوا عَلَيْهَا بِالنَّوَاجِذِ، وَإِيَّاكُمْ وَمُحْدَثَاتِ الْأُمُورِ؛ فَإِنَّ كُلَّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ".

[رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ رقم:4607، وَاَلتِّرْمِذِيُّ رقم:266 وَقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ]

Dari Abu Najih Al Irbadh bin Sariyah *radhiyallahu ‘anhu*, beliau berkata, *Rasulullah ﷺ menasehati kami dengan sebuah nasehat yang membuat hati bergetar dan mata berlinang*. Maka kami berkata kepada beliau, *Wahai Rasulullah, seolah-olah ini adalah nasehat perpisahan*

maka berilah wasiat kepada kami. Beliau ﷺ pun menjawab:

“Aku mewasiatkan kepada kalian untuk bertaqwa kepada Allah. Taatilah pemimpin kalian walau ia adalah seorang budak. Karena barangsiapa yang hidup setelahku, ia akan melihat perselisihan yang sangat banyak. Maka berpegangteguhlah kepada sunnahku dan sunnah khulafaur rasyidin. Gigitlah sunnah tersebut dengan gigi geraham kalian. Dan jauhilah oleh kalian perkara baru dalam agama, karena setiap perkara baru itu bid’ah dan bid’ah itu sesat”

[Abu Daud no. 4607 dan Tirmidzy no. 266. Beliau berkata : Hadist ini Hasan Shahih]

HADITS KE-29

PINTU-PINTU KEBAIKAN

عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ -رضي الله عنه- قَالَ: قُلْت يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ وَيُبَاعِدْنِي مِنْ النَّارِ، قَالَ: "لَقَدْ سَأَلْت عَنْ عَظِيمٍ، وَإِنَّهُ لَيَسِيرٌ عَلَى مَنْ يَسَّرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ: تَعْبُدُ اللَّهَ لَا تُشْرِكْ بِهِ شَيْئًا، وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ، وَتَصُومُ رَمَضَانَ، وَتَحُجُّ الْبَيْتَ، ثُمَّ قَالَ: أَلَا أَدُلُّك عَلَى أَبْوَابِ الْخَيْرِ؟ الصَّوْمُ جُنَّةٌ، وَالصَّدَقَةُ تُطْفِئُ الْخَطِيئَةَ كَمَا يُطْفِئُ الْمَاءُ النَّارَ، وَصَلَاةُ الرَّجُلِ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ، ثُمَّ تَلَا: " تَتَجَافَى جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ " حَتَّى بَلَغَ "يَعْمَلُونَ"، ثُمَّ قَالَ: أَلَا أُخْبِرُك بِرَأْسِ الْأَمْرِ وَعَمُودِهِ وَذُرْوَةِ سَنَامِهِ؟ قُلْت: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: رَأْسُ الْأَمْرِ الْإِسْلَامُ، وَعَمُودُهُ الصَّلَاةُ، وَذُرْوَةُ سَنَامِهِ الْجِهَادُ، ثُمَّ قَالَ: أَلَا أُخْبِرُك بِمَلَاكِ ذَلِكَ كُلِّهِ؟ فقُلْت: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ! فَأَخَذَ بِلِسَانِهِ وَقَالَ: كُفَّ عَلَيْك هَذَا. قُلْت: يَا نَبِيَّ اللَّهِ وَإِنَّا لَمُؤَاخَذُونَ بِمَا نَتَكَلَّمُ بِهِ؟ فَقَالَ: ثَكِلَتْك أُمُّك وَهَلْ يَكُبُّ النَّاسَ عَلَى وُجُوهِهِمْ -أَوْ قَالَ عَلَى مَنَاخِرِهِمْ- إلَّا حَصَائِدُ أَلْسِنَتِهِمْ؟!" .

[رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ رقم:2616 وَقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ]

Dari Muadz bin Jabal *radhiyallahu ‘anhu*, beliau berkata, *Wahai Rasulullah! Ajarkan kepada kami suatu amalan yang memasukkan kami ke surga dan menjauhkan kami dari neraka*. Rasulullah ﷺ pun menjawab:

“Engkau bertanya sesuatu yang besar. Akan tetapi sungguh hal tersebut akan mudah bagi orang yang Allah mudahkan. Sembahlah Allah semata dan jangan menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, berpuasalah di bulan ramadhan, haji di baitullah”

Kemudian beliau ﷺ melanjutkan :

“Maukah engkau aku tunjukkan pintu-pintu kebaikan? Berpuasa itu perisai, shadaqah itu menghapus kesalahan sebagaimana air memadamkan api, dan shalat seseorang di tengah malam. Kemudian beliau ﷺ membaca ayat :

تَتَجَافَى جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ

“Dan lambung-lambung mereka jauh dari tempat tidur”

Hingga ayat :

....يَعْمَلُونَ

(As Sajdah : 16-17)

Kemudian Nabi ﷺ melanjutkan :

“Maukah engkau kuberitahu pangkal urusan, tiang, dan puncak tertingginya?”

Aku menjawab, *Mau ya Rasulullah*. Beliau ﷺ melanjutkan :

“Pangkal segala urusan adalah islam, tiangnya adalah shalat, dan puncak tertingginya adalah jihad”

Kemudian Nabi ﷺ bertanya :

“Maukah engkau kukabarkan tentang kendali semua itu?”

Aku menjawab, *Mau ya Rasulullah*.

Nabi ﷺ memegang lidahnya kemudian berkata :

“Jagalah olehmu ini !”

Aku berkata, *Wahai Nabi Allah, Akankah kami disiksa gegara apa yang kami ucapkan?*

Beliau ﷺ pun menjawab :

“Celaka kamu wahai Muadz, bukankah banyak orang yang akan diseret di atas wajah mereka – atau beliau mengatakan *di atas dahi mereka*- kecuali hanya karena hasil perbuatan lisan mereka?”

[Tirmidzy no. 2616 dan Beliau berkata : Hadist ini Hasan Shahih]

HADITS KE-30

RAMBU-RAMBU ALLAH ﷻ

عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخُشَنِيِّ جُرْثُومِ بن نَاشِبٍ -رضي الله عنه- عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَال: "إنَّ اللَّهَ تَعَالَى فَرَضَ فَرَائِضَ فَلَا تُضَيِّعُوهَا، وَحَدَّ حُدُودًا فَلَا تَعْتَدُوهَا، وَحَرَّمَ أَشْيَاءَ فَلَا تَنْتَهِكُوهَا، وَسَكَتَ عَنْ أَشْيَاءَ رَحْمَةً لَكُمْ غَيْرَ نِسْيَانٍ فَلَا تَبْحَثُوا عَنْهَا".

[حَدِيثٌ حَسَنٌ، رَوَاهُ الدَّارَقُطْنِيّ "في سننه" 184/4، وَغَيْرُهُ]

Dari Abu Tsa'labah Al Khusyanny, Jurtsum bin Nasyib *radhiyallahu 'anhu*, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda :

"Sesungguhnya Allah *subhanahu wata'ala* mewajibkan kewajiban-kewajiban, maka janganlah mengabaikannya. Allah *subhanahu wata'ala* memberikan batasan-batasan, maka jangan melampauinya. Allah *subhanahu wata'ala* mengharamkan sesuatu, maka jangan melanggarnya. Dan Allah *subhanahu wata'ala* diam dari banyak hal sebagai rahmat atas kalian, sama sekali bukan karena lupa, maka janganlah membicarakan tentang hal tersebut"

[Hadist Hasan diriwayatkan oleh Ad Daruquthny dalam *Sunan*-nya 4/184 dan selainnya]

HADITS KE-31

HAKIKAT ZUHUD

عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيّ -رضي الله عنه- قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّه ! دُلَّنِي عَلَى عَمَلٍ إذَا عَمِلْتُهُ أَحَبَّنِي اللَّهُ وَأَحَبَّنِي النَّاسُ؛ فَقَالَ: "ازْهَدْ فِي الدُّنْيَا يُحِبُّك اللَّهُ، وَازْهَدْ فِيمَا عِنْدَ النَّاسِ يُحِبُّك النَّاسُ" .

[حديث حسن، رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهْ رقم:4102 وَغَيْرُهُ بِأَسَانِيدَ حَسَنَةٍ]

Dari Abul Abbas, Sa'ad As Sa'idy *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata, *telah datang seorang laki-laki kepada Nabi ﷺ, kemudian laki-laki itu berkata :*

"*Wahai Rasulullah ! Ajarkan kepadaku suatu amalan yang ketika aku mengamalkannya maka Allah dan manusia akan mencintaiku*"

Rasulullah ﷺ menjawab :

"Berlakulah zuhud di dunia, niscaya Allah akan mencintaimu. Dan berlakulah zuhud terhadap apa yang di sisi manusia, niscaya mereka akan mencintaimu"

[Hadist Hasan diriwayatkan oleh Ibnu Majah no. 4102 dan selainnya dengan sanad-sanad yang baik]

HADITS KE-32

LARANGAN MEMBAHAYAKAN ORANG LAIN

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَعْدِ بْنِ مَالِكِ بْنِ سِنَانٍ الْخُدْرِيّ -رضي الله عنه- أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: " لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ" .

[حَدِيثٌ حَسَنٌ، رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهْ راجع رقم:2341، وَالدَّارَقُطْنِيّ رقم:228/4، وَغَيْرُهُمَا مُسْنَدًا. وَرَوَاهُ مَالِكٌ 746/2 فِي "الْمُوَطَّإِ" عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ عَنْ النَّبِيِّ ﷺ مُرْسَلًا، فَأَسْقَطَ أَبَا سَعِيدٍ، وَلَهُ طُرُقٌ يُقَوِّي بَعْضُهَا بَعْضًا]

Dari Abu Sa'id, Sa'ad bin Malik bin Sinan Al Khudry *radhiyallahu 'anhu*, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda :

"Tidak ada berbuat sesuatu yang bahaya dan membahayakan orang lain"

[Hadist Hasan diriwayatkan oleh Ibnu Majah no. 2341, Ad Daruquthny 4/228, Imam Malik dalam Al Muwattha' 2/746 dari Ma'mar bin Yahya dari ayahnya dari Nabi ﷺ secara mursal, dalam sanad ini (Imam Malik) Abu Sa'id

terputus akan tetapi memiliki jalur lain yang saling menguatkan]

HADITS KE-33

DASAR-DASAR HUKUM DI DALAM ISLAM

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِـيَ اللَّهُ عَنْـهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: "لَوْ يُعْطَى النَّاسُ بِدَعْوَاهُمْ لَادَّعَى رِجَالٌ أَمْوَالَ قَوْمٍ وَدِمَاءَهُمْ، لَكِنَّ الْبَيِّنَةَ عَلَى الْمُدَّعِي، وَالْيَمِينَ عَلَى مَنْ أَنْكَرَ" .

[حَدِيثٌ حَسَنٌ، رَوَاهُ الْبَيْهَقِيّفي"السنن" 252/10، وَغَيْرُهُ هَكَذَا، وَبَعْضُهُ فِي "الصَّحِيحَيْنِ]

Dari Ibnu Abbas *radhiyallahu ‘anhuma*, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda :

“Seandainya setiap manusia bebas mengklaim tentang sesuatu, tentulah akan ada orang-orang yang mengklaim harta dan jiwa suatu kaum. Akan tetapi (hukum islam telah jelas) orang yang mengklaim harus mendatangkan bukti, dan orang yang mengingkari harus bersumpah”

[Hadist Hasan dikeluarkan oleh Al Baihaqy dalam As Sunan 10/252 dan selainnya. Hadist ini juga terdapat dalam Ash Shahihain]

HADITS KE-34

MENYINGKIRKAN KEMUNGKARAN

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيّ -رضي الله عنه- قَالَ سَمِعْت رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: "مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ، وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ" [رَوَاهُ مُسْلِمٌ رقم:49]

Dari Abu Sa'id Al Khudry *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda :

"Barangsiapa di antara kalian melihat kemungkaran maka ubahlah dengan tangannya, apabila tidak mampu maka hendaknya dengan lisannya, apabila tidak mampu maka dengan hatinya, sesungguhnya itu adalah selemah-lemahnya iman"

[Muslim no.49]

HADITS KE-35

HAK-HAK SEORANG MUSLIM

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ -رضي الله عنه- قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ " لَا تَحَاسَدُوا، وَلَا تَنَاجَشُوا، وَلَا تَبَاغَضُوا، وَلَا تَدَابَرُوا، وَلَا يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ، وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إخْوَانًا، الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، لَا يَظْلِمُهُ، وَلَا يَخْذُلُهُ، وَلَا يَكْذِبُهُ، وَلَا يَحْقِرُهُ، التَّقْوَى هَاهُنَا، وَيُشِيرُ إلَى صَدْرِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، بِحَسْبِ امْرِئٍ مِنْ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ، كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ: دَمُهُ وَمَالُهُ وَعِرْضُهُ" .

[رَوَاهُ مُسْلِمٌ رقم:2564]

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhuma*, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda :

"Janganlah kalian saling mendengki, saling mencurangi, saling membenci, saling membelakangi, dan janganlah kalian menjual di atas jualan sebagian kalian. Jadilah kalian saling bersaudara, sesungguhnya seorang muslim

itu adalah saudara muslim yang lain, tidaklah ia (muslim) tadi mendzalimi saudaranya, tidak pula menelantarkannya, tidak mendustainya, dan tidak pula menghinakannya. Sesungguhnya ketaqwaan itu disini ! beliau menunjuk ke dadanya sebanya tiga kali. Cukuplah seorang di katakana buruk apabila ia menghina saudaranya sesama muslim. Muslim dengan muslim lainnya itu haram darah, harta, serta kehormatannya"

[Muslim no. 2564]

HADITS KE-36

RAGAM KEBAIKAN

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ -رضي الله عنه- عَنْ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: "مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ، يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِما سَتَرَهُ اللهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَاَللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ، وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إلَى الْجَنَّةِ، وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ، وَيَتَدَارَسُونَهُ فِيمَا بَيْنَهُمْ؛ إلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمْ السَّكِينَةُ، وَغَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ، وَذَكَرَهُمْ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ، وَمَنْ أَبَطْأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ".

[رَوَاهُ مُسْلِمٌ رقم:2699 بهذا اللفظ]

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhuma*, dari Nabi ﷺ , beliau bersabda :

“Barangsiapa yang melonggarkan kesulitan seorang muknim di dunia, niscaya Allah akan melonggarkan kesulitannya di hari kiamat. Barangsiapa yang memudahkan kesulitan seorang mukmin, niscaya Allah

akan mudahkan perkaranya di dunia dan akhirat. Barangsiapa yang menutupi kesalahan seorang mukmin ketika didunia, niscaya Allah akan tutup kesalahannya di dunia dan akhirat. Sesungguhnya Allah akan menolong seorang hamba, selama hamba tersebut menolong saudaranya. Dan barangsiapa yang berjalan untuk menuntut ilmu, niscaya Allah mudahkan jalannya menuju surga. Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu dari rumah-rumah Allah, mereka membaca kitabullah dan mempelajarainya bersama, kecuali akan turun ketenangan kepada mereka dan rahmat Allah akan menyelimuti mereka. Serta akan Allah sebut-sebut mereka di hadapan para malaikat yang ada di sisi-Nya. Barangsiapa yang amal perbuatannya lambat, maka kemuliaan nasab tidak akan bisa mempercepatnya"

[Muslim no.2699 dengan lafadz ini]

HADITS KE-37

LUASNYA RAHMAT ALLAH ﷻ

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِيمَا يَرْوِيهِ عَنْ رَبِّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، قَالَ: "إنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ، ثُمَّ بَيَّنَ ذَلِكَ، فَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً، وَإِنْ هَمَّ بِهَا فَعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عِنْدَهُ عَشْرَ حَسَنَاتٍ إلَى سَبْعِمِائَةِ ضِعْفٍ إلَى أَضْعَافٍ كَثِيرَةٍ، وَإِنْ هَمَّ بِسَيِّئَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً، وَإِنْ هَمَّ بِهَا فَعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ سَيِّئَةً وَاحِدَةً".

[رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ رقم:6491، وَمُسْلِمٌ رقم:131، في "صحيحيهما" بهذه الحروف]

Dari Ibnu Abbas *radhiyallahu 'anhuma*, dari Rasulullah ﷺ yang meriwayatkan dari Rabbnya *tabaraka wata'ala*, Allah ﷻ berfirman :

"Sesungguhnya Allah mencatat segala amal baik dan buruk, *kemudian Allah menjelaskan*, barangsiapa yang

berniat melakukan kebaikan kemudian belum melaksanakannya maka Allah catat baginya satu kebaikan sempurna. Dan barangsiapa yang berniat melakukan kebaikan kemudian melaksanakannya, maka Allah catat baginya sepuluh kebaikan bahkan sampai 700 kali lipat sampai tak terhingga. Barangsiapa yang berniat melakukan keburukan kemudian tidak melaksanakannya maka Allah catat baginya satu kebaikan, dan apabila ia berniat lalu melaksanakannya maka Allah catat sebagai satu keburukan baginya"

[Bukhari no. 6491 dan Muslim 131. Di dalam Ash Shahihain dengan lafadz tersebut]

HADITS KE-38

MENDEKATKAN DIRI KEPADA ALLAH

عَنْ أَبِي هُرَيْرَة -رضي الله عنه- قَالَ: قَالَ رَسُول اللَّهِ ﷺ إنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَالَ: "مَنْ عَادَى لِي وَلِيًّا فَقْد آذَنْته بِالْحَرْبِ، وَمَا تَقَرَّبَ إلَيَّ عَبْدِي بِشَيْءٍ أَحَبَّ إلَيَّ مِمَّا افْتَرَضْتُهُ عَلَيْهِ، وَلَا يَزَالُ عَبْدِي يَتَقَرَّبُ إلَيَّ بِالنَّوَافِلِ حَتَّى أُحِبَّهُ، فَإِذَا أَحْبَبْتُهُ كُنْت سَمْعَهُ الَّذِي يَسْمَعُ بِهِ، وَبَصَرَهُ الَّذِي يُبْصِرُ بِهِ، وَيَدَهُ الَّتِي يَبْطِشُ بِهَا، وَرِجْلَهُ الَّتِي يَمْشِي بِهَا، وَلَئِنْ سَأَلَنِي لَأُعْطِيَنَّهُ، وَلَئِنْ اسْتَعَاذَنِي لَأُعِيذَنَّهُ".

[رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ رقم:6502]

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, sesunggnya Allah ﷻ berfirman :

“Barangsiapa memusuhi wali-Ku, maka ia mengumumkan perang terhadap-Ku. Tidaklah seorang hamba mendekatkan diri kepada-Ku dengan sesuatu yang lebih Aku cintai kecuali apa yang telah Aku wajibkan atasnya. Tidaklah hamba-Ku berhenti mendekatkan diri kepada-Ku dengan sunnah-sunnah sampai Aku mencintainya. Jika Aku mencintainya, maka Aku menjadi pendengarannya yang dengannya ia mendengar,

penglihatannya yang dengannya ia melihat, tangannya yang dengannya ia bekerja, dan kakunya yang dengannya ia melangkah. Dan tidaklah ia meminta kepada-Ku kecuali pasti Aku akan penuhi permintaannya. Serta tidaklah ia memohon perlindungan kepada-Ku niscaya Aku lindungi ia”

[Bukhari 6502]

HADITS KE-39

LUASNYA RAHMAT ALLAH ﷻ

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِـيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: "إنَّ اللَّهَ تَجَاوَزَ لِي عَنْ أُمَّتِي الْخَطَأَ وَالنِّسْيَانَ وَمَا اسْتُكْرِهُوا عَلَيْهِ" .

[حَدِيثٌ حَسَنٌ، رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهْ رقم:2045، وَالْبَيْهَقِيّ "السنن" 7]

Dari Ibnu Abbas *radhiyallahu ‘anhuma*, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda :

“Sesungguhnya Allah *azza wajalla* memaafkan umatku karena aku (disebabkan beberapa hal, *yaitu*) karena kesalahan, lupa, dan segala sesuatu yang sebenarnya mereka benci melakukannya”

[Hadits Hasan dikeluarkan oleh Ibnu Majah no. 2045 dan Al Baihaqy dalam As Sunan no.7]

HADITS KE-40

DUNIA ADALAH LADANG BERAMAL

عَنْ ابْن عُمَرَ رَضِـيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِمَنْكِبِي، وَقَالَ: "كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّك غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ". وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِـيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: إذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرْ الصَّبَاحَ، وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرْ الْمَسَاءَ، وَخُذْ مِنْ صِحَّتِك لِمَرَضِك، وَمِنْ حَيَاتِك لِمَوْتِك.

[رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ رقم:6416]

Dari Ibnu Umar *radhiyallahu ‘anhuma*, berkata, Rasulullah ﷺ bersabda memegang pundakku kemudian bersabda:

“Jadilah engkau di dunia ini sebagaimana orang asing atau para penyeberang jalan”

Ibnu Umar *radhiyallahu ‘anhuma* berkata :

“Jika engkau berada di sore hari, maka jangan menunggu pagi hari. Dan jika engkau berada di pagi hari, maka jangan menunggu sore hari. Manfaatkanlah waktu

sehatmu sebelum sakitmu dan manfaatkanlah waktu hidupmu sebelum matimu”

[Bukhari no. 6416]

HADITS KE-41

MENGIKUTI SYARIAT ALLAH

عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِـيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ "لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يَكُونَ هَوَاهُ تَبَعًا لِمَا جِئْتُ بِهِ".

حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ، رَوَيْنَاهُ فِي كِتَابِ "الْحُجَّةِ" بِإِسْنَادٍ صَحِيحٍ.

Dari Abu Muhammad, Abdullah bin Amr bin Al Ash *radhiyallahu ‘anhuma*, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda :

“Tidak beriman seorang di antara kalian hingga hawa nafsunya mengikuti (syariat) yang aku datang dengannya”

[Hadist Hasan Shahih dan dikeluarkan di kitab Al Hujjah dengan sanad Shahih]

HADITS KE-42

RAHMAT ALLAH ITU LUAS

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ -رضي الله عنه- قَالَ: سَمِعْت رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: "يَا ابْنَ آدَمَ! إنَّك مَا دَعَوْتنِي وَرَجَوْتنِي غَفَرْتُ لَك عَلَى مَا كَانَ مِنْك وَلَا أُبَالِي، يَا ابْنَ آدَمَ! لَوْ بَلَغَتْ ذُنُوبُك عَنَانَ السَّمَاءِ ثُمَّ اسْتَغْفَرْتنِي غَفَرْتُ لَك، يَا ابْنَ آدَمَ! إنَّك لَوْ أتَيْتنِي بِقُرَابِ الْأَرْضِ خَطَايَا ثُمَّ لَقِيتنِي لَا تُشْرِكُ بِي شَيْئًا لَأَتَيْتُك بِقُرَابِهَا مَغْفِرَةً"

[رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ رقم:3540، وَقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ]

Dari Abu Malik *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, Allah *subhanahu wata'la* berfirman :

"Wahai anak adam ! Sesungguhnya selama engkau berdoa dan berharap kepada-Ku, niscaya Aku ampuni semua dosamu tanpa terkecuali. Wahai anak adam ! seandainya engkau datang kepada-Ku dengan dosa yang mencapai langit kemudian engkau beristighfar kepada-Ku niscaya Aku akan mengampunimu. Wahai anak adam ! Seandainya engkau datang kepada-Ku dengan dosa sepenuh bumi, kemudian engkau menghadap-Ku dalam

keadaan tidak menyekutukan-Ku dengan sesuatu apapun niscaya Aku akan mendatangimu dengan ampunan sepenuh bumi"

[Tirmidzy no. 3540. Beliau berkata : Hadits ini Hasan Shahih]